

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.¹ Peneliti langsung turun kelapangan yakni di Bank Indonesia wilayah Kalimantan Selatan dan BNI Syariah Cabang Banjarmasin untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah terkait objek penelitian tentang implikasi SID Bank Indonesia dalam pembiayaan modal kerja di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian.² Data yang diperoleh melalui transkrip *interview* dengan 5 orang informan, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.³

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 14.

²Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 52.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah:

- 1) Bank Indonesia wilayah kerja provinsi Kalimantan Selatan, yang beralamat di jalan Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- 2) BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Jln A. Yani km 4,5 Banjarmasin.

Alasan memilih Bank Indonesia wilayah kerja provinsi Kalimantan Selatan yaitu dikarenakan Bank Indonesia adalah Bank Sentral yang mengeluarkan dan mengelola pusat informasi kredit yang fungsinya sebagai menghimpun, mengolah, mengelola dan mendistribusikan informasi debitur yang dihasilkan oleh SID dan Bank Indonesia sendiri adalah lembaga yang mengeluarkan peraturan nomor 9/14/PBI/2007 tentang SID.

Sedangkan alasan memilih BNI Syariah Cabang Banjarmasin dikarenakan BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah salah satu Bank Umum Syariah di Kalimantan Selatan yang mempunyai jejak prestasi yang baik dalam dunia perbankan syariah sampai sekarang, selain itu BNI Syariah cabang Banjarmasin adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang menjalankan peraturan Bank Indonesia nomor 9/14/PBI/2007 tentang SID.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah BI wilayah kerja provinsi Kalimantan Selatan yang diwakilkan oleh karyawan Biro Informasi Kredit dan BNI Syariah Cabang Banjarmasin oleh karyawan *SME Account Officer*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan SID dalam pertimbangan persetujuan pembiayaan pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan implikasi SID Bank Indonesia pembiayaan modal kerja pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden atau informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴ Adapun informan penelitian ini terdiri 5 orang, 4 orang dari BNI Syariah dan 1 Orang dari Bank Indonesia.

2. Pencarian secara Online

Pencarian secara online memberikan banyak keuntungan bagi peneliti, diantaranya ialah: a) hemat waktu: karena kita dapat melakukan hanya dengan duduk di komputer, b) ketuntasan melalui media internet dan portal tertentu kita dapat mengakses secara tuntas informasi yang tersedia kapan saja tanpa di batasi waktu, c) kesesuaian: peneliti dapat mencari sumber-sumber data dan informasi yang sesuai dengan mudah dan cepat.⁵ Dalam pencarian online

⁴Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), cet 1, hlm. 130.

⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 128.

peneliti sering merujuk dan menggunakan *website* Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, Website Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, dan Website BNI Syariah.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengambil data yang tercatat pada dokumen-dokumen, berupa data sekunder. Keuntungannya agar waktu lebih efisien, sedangkan kelemahan data yang diperoleh mungkin sudah relatif lama, belum dilakukan pemuktahiran data.⁶

Teknik ini, merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto.dll. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau *image*.⁷

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

1. Teknik pengolahan data

Setelah terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

⁶Amirul Hadi dan Haryono, *op.cit.*, hlm. 110.

⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 219.

- a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul dan mengoreksi sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnaannya dapat diketahui.
- b. *Klasifikasi*, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.

2. Analisis Data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *kualitatif*, yaitu dengan cara mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan membahasnya mengacu pada landasan teoritis serta literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.